

## ABSTRAK

*Startup bukan merupakan fenomena baru dimasa sekarang ini. Dalam perjalanan startup dapat didukung dengan beberapa tanggung jawab sosial, untuk memberikan rasa percaya dan memiliki dari setiap stakeholder. Hal tersebut dapat direalisasikan dalam bentuk program CSR. Di Indonesia penerapan program CSR dirasa kurang maksimal, karena dalam penerapannya tidak mampu menjawab permasalahan dari para stakeholder. Sehingga diperlukan suatu perncangan kinerja dari sebuah program CSR dengan mempertimbangkan keberadaan stakeholder. Metode yang digunakan adalah performance prism dan analytical hierarchy process digunakan untuk mengidentifikasi dan merancang kinerja dari program CSR dalam bentuk bobot setiap program CSR. Hasil pembobotan dari KPI program kerja CSR pada pengelola program kerja CSR menunjukkan bahwa KPI C3.2 Tingkat partisipasi pada program CSR memiliki bobot 0,18 dimana bobot tersebut adalah bobot tertinggi dari delapan bobot pada KPI pengelola program CSR, dan KPI manager menunjukkan bahwa M2.1 Tingkat produktivitas program CSR memiliki bobot 0,17 juga merupakan bobot tertinggi dari lima bobot pada KPI manager.*

*Kata Kunci: startup, CSR, performance prism, AHP*

